

Pembelajaran Analisis Sumber Transaksi dengan Model Inkuiri Melalui Pendekatan 5 M pada Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 04 Belawan

Fatmawarni¹, Purwanti²

¹Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹fatmawarni010@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the activity of students in accounting learning, especially in the topic 'analysis of transaction sources'. In addition, this study aims to improve the learning outcomes of transaction source analysis. To achieve this goal the author applies the Inquiry learning model with the 5 M approach, namely the scientific approach through student activities by observing, asking, gathering information, associating and trying, or drawing conclusions from the activity. Data collection is done by making an observation sheet, which contains of 5 M, from the results of observations processed to see the activity of students in learning, processing is done by tabulating data to see the numbers of students were observed, asked questions, gathered information, associated, and drew a conclusion. Test instruments were carried out before learning and after that related to the source of the transaction to see the improvement in learning outcomes. The test results are processed through percentage calculation. There were 36 students of SMK Muhammadiyah 04 Belawan taken as samples. From the results of the study, all the samples were categorized active in observation activities; 12 students or 33.33% were active in asking the questions, 30 students or 83.33% were active in gathering information, 13 students or 36.61% were active in communication and 10 students or 27.78% were active in trying to make a conclusion. Besides the activity of the students, the result of the study was found based on the test. In pre-test, it was found that there were 30 students (83.33%) who obtained 41-60, meanwhile there were 6 students (16.67%) who obtained 21-40. After having the learning process through post-test it was found that there was an improvement on the students' achievement; 15 students (41.67%) who obtained 81-100, 20 students (55.56%) who obtained 61-80, meanwhile only 1 student who had no improvement.

Keywords : inquiry model, scientific approach-5M, transaction source



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kognitif siswa dan dapat memicu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk didalam pembelajaran akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan akan menyajikan laporan keuangan sebagai informasi ekonomi yang tertuang dalam laporan keuangan, menyusun laporan keuangan, langkah awalnya adalah analisis sumber, Analisis sumber transaksi adalah bukti, begitu banyaknya bukti transaksi yang ada di perusahaan membuat siswa harus memahami jenis-jenis bukti tersebut, dan mampu harus dapat menganalisis bukti tersebut sebagai dokumen sumber, yang nantinya akan memberikan aktivitas ekonomi dari sumber bukti tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri, berdasarkan pengamatan penulis, dari pembelajaran analisis bukti transaksi, banyak siswa yang masih kurang memahami jenis bukti-bukti transaksi apalagi menganalisis bukti tersebut sebagai dokumen sumber, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya sarana pembelajaran yang dilakukan, misalnya dalam mengajarkan analisis bukti transaksi perlunya ada media pembelajaran dapat berupa gambar maupun lainnya. Pembelajaran akuntansi dapat dilakukan dengan kelompok, karena dengan kelompok siswa dapat berdiskusi dan bersosialisasi terhadap orang lain, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan imajinasi pengembangan pengetahuan mereka. Roestiyah (1986) mengatakan bahwa dengan melakukan

pembelajaran eksperimen adalah merupakan salah satu cara mengajar kepada siswa dan siswa melakukan langsung percobaan tentang sesuatu, mengamati proses serta menuliskan percobaannya dan hasilnya disampaikan ke kelas. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk menguji cobakan kepada siswa untuk melakukan pembelajaran yang mengajak siswa lebih aktif. Pembelajaran tersebut adalah Model pembelajaran inkuiri, model ini dapat membantu siswa untuk berpikir secara logis, analisis, sistematis dan membangun sikap ilmiah pada diri siswa, model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar menemukan dan tidak menerima. Dengan model ini dapat membantu siswa untuk menangani masalah yang dihadapi siswa, selain hal tersebut model pembelajaran inkuiri ini dapat mendorong siswa untuk selalu bertanya dan berdiskusi dalam hal ini dapat melatih siswa untuk berlatih berkomunikasi dengan orang lain sehingga keterampilan sosialnya juga akan meningkat.

SMK Swasta Muhammadiyah 04 Belawan adalah salah satu SMK yang ada di kota Belawan, sebagai tempat penulis menguji cobakan penerapan model pembelajaran Inkuiri, berdasarkan pengamatan penulis, SMK ini dalam aktifitas pembelajaran masih berpusat kepada guru, siswa masih banyak menerima apa yang diberikan guru, dan kurang aktif dalam pembelajaran, hanya sifatnya mendengar, melihat dan menulis, dan masih malu-malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Oleh sebab itu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri diharapkan ada perubahan tingkah laku siswa yang tadinya malu-malu menjadi lebih aktif dan kreatif. Agar lebih kompleksnya pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini model Inkuiri, akan didukung melalui pendekatan saintifik atau 5 M.

2. Identifikasi masalah

1. Hasil belajar rendah
2. Siswa belum terbiasa membangun sendiri pengetahuannya.
3. Pembelajaran hanya terpusat sama guru

3. Rumusan masalah

1. Bagaimana aktivitas siswa melalui pembelajaran dengan inkuiri melalui pendekatan 5 M?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar analisis dokumen sumber dengan menggunakan model inkuiri melalui pendekatan 5 M?

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu mencoba untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan pendekatan 5 M.

Dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan beberapa contoh dokumen sumber, antara lain adalah :

- a. Bukti penerimaan kas
- b. Bukti Pengeluaran kas
- c. Bukti faktur
- d. Bukti memo
- e. Cek

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti dibantu oleh guru mapel untuk melakukan hal sebagai berikut :

- a. Mengemukakan masalah sehubungan dengan Bukti transaksi
- b. Mengajukan pertanyaan sama siswa yang sifatnya mencari informasi dari Bukti
- c. Mengumpulkan jawaban dari Siswa dan Merumuskan jawaban dari siswa
- d. Menguji Asumsi dari jawaban siswa dengan, mengajukan pertanyaan untuk pembuktian asumsi
- e. Pengambilan Kesimpulan

3. Tahap Observasi

Pada Tahap ini dosen dan guru mengamati proses pembelajaran dari aktifitas yang dilakukan dosen dan guru sebagai observernya. Dengan contoh lembar observasi sebagai berikut:

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN : ANALISIS BUKTI TRANSAKSI

N O	NAM A	1	2	3	4	5
		MENGAM ATI	MENAN YA	MENGUMPUL KAN INFORMASI	MENGGOMUNIKA SIKAN	MENCOBA
1						
2						
3						
4						

4. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini peneliti bersama guru melakukan evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan, apakah ada kemajuan baik dari segi hasil pembelajaran maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan dalam pengumpulan data, adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi, yaitu suatu lembar yang terdiri dari aktivitas siswa, yang sehubungan dengan model inkuiri melalui pendekatan 5 M, yaitu dengan indikator kegiatan Siswa antara lain:

1. Kegiatan siswa dalam mengobservasi dokumen sumber
2. Kegiatan Menanya, dari dokumen sumber
3. Kegiatan Mengeksplor/mengumpulkan informasi, atau mencoba untuk meningkatkan keingintahuan siswa dalam mengembangkan kreatifitas, dapat dilakukan melalui google scholar, membaca, mengamati aktivitas, kejadian atau objek tertentu, memperoleh informasi, mengolah data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan, lisan, atau gambar.
4. Mengasosiasi dapat dilakukan melalui kegiatan menganalisis data, mengelompokan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi.
5. Mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik, dapat dilakukan melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk kerja.

b. Tes, yaitu suatu daftar yang berhubungan dengan analisis Sumber transaksi, yang terdiri dari analisis sumber, penerimaan kas, pengeluaran kas, faktur, cek dan memo

C. Pengumpulan data dan Analisa Data.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pengamatan pada saat pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dengan pendekatan 5 M dan berdasarkan hasil tes dari siswa dari pembelajaran analisis sumber transaksi, lalu dilakukan Analisis penelitian dengan menggunakan :

- 1) Analisis deskriptif, untuk menjelaskan dan menginterpretasikan secara mandiri masing-masing data dari variabel penelitian,
- 2) Dengan Uji persentase untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model Inkuiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 04 belawan yaitu tepat di jalan MEDAN – BELAWAN Km 22,5 , Penelitian ini dilakukan pada kelas XI /AK-1 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, Penerapan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama adalah membahas materi, pengertian Sumber transaksi dan jenis-jenis sumber trnsaksi pertemuan ke dua adalah menganalisis sumber transaksi menjadi aktivitas ekonomi.

Penerapan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan model pembelajaran Inkuiri, melalui pendekatan 5 M (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan) Adapun penerapan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Perencanaan.

Pada langkah ini peneliti merencanakan rancangan RPP, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang berlangsung Bentuk media yang digunakan disini adalah desain Bukti transaksi ,antara lain bukti penenerimaan kas, Bukti pengeluaran kas.

Langkah 2. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran analisis Bukti transaksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pembukaan

Pada tahap ini Dosen dan guru melakukan apersepsi dalam mengucapkan salam kepada Siswa, lalu mengamati kelas,sebagaimana mestinya kelas harus rapi, dan keadaan siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah membagi siswa menjadi lima kelompok untuk berdiskusi mengenai materi yang akan dilaksanakan, Pembagian kelompok dilakukan terhadap siswa dengan memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih teman dari kelompoknya, dan Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu *analisis sumber transaksi*

b. Tahap pelaksanaan kegiatan inti

Langkah selanjutnya adalah Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan kegiatan inti yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui pendekatan 5 M, Penerapan tersebut dilakukan sebagai berikut:

1). Mengamati

Langkah pengamatan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

Dosen dan Guru menyajikan fenomena melalui tayangan melalui layar LCD, gambar yang ditayangkan tersebut adalah gambar bukti transaksi antara lain adalah sebagai berikut:

FATM LOUNDRY		BUKTI PENERIMAAN		Nomor : 1	
KAS				Tanggal :	
BANK				1 /12/ 2017	
Diterima dari	:	Ny.Fatmawarni			
Uang Sejumlah	:	Rp.150.000.000,-,			
Terbilang	:	Seratus Lima puluh juta rupiah ,-			
Keterangan	:	Investasi Awal			
No.D erik	Debit	Kredit	Dibukukan oleh	Dibuku kan oleh	Diterima Oleh
			(.....)	(.....)	Melinda (Kasir)

Dari hasil pengamatan tersebut siswa diminta untuk menganalisis Bukti dan menghasilkan Transaksi hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Tgl 1 juni 2017 Ny.Fatmawarni ingin mendirikan sebuah perusahaan Laundry, dengan menginvestasikan uang tunai sebesar Rp.150.000.000, dan Uang tersebut diserahkan ke Perusahaan dengan nama “ FATM LOUNDRY”. Dari transaksi lalu dicatat dalam buku jurnal sebagai berikut :

JURNAL :

HAL :

TGL	REF	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
2017				
DES	1 111	KAS	Rp.150.000.000	
	311	Modal,Pemilik		Rp.150.000.000

Dari hasil jurnal lalu diposting ke buku besar hasilnya adalah sebagai berikut :

BUKU BESAR.

Dalam ribuan rupiah

Nama Akun: KAS

NO. 111

Tanggal	Keterangan	P/R	Debit	Kredit	Saldo	
2017					Debit	Kredit
DES	1	Investasi Awal	JU-1	Rp.150.000.000		Rp.150.000.000
	2	Pembelian mesin	1		Rp.75.000.000	Rp.75.000.000

Nama Akun: Modal

NO. 311

Tanggal	Keterangan	P/R	Debit	Kredit	Saldo	
2017					Debit	Kredit
DES	1	Investasi Awal	JU-1	Rp.150.000.000		Rp.150.000.000

Untuk selanjutnya siswa diminta untuk mencoba menganalisis bukti sebagai berikut :

BUKTI PENERIMAAN BARANG

Diterima barang dari : PT.CV BERSATU

: BARANG BO2 Sebanyak 10 UNIT

Keterangan : Barang rusak

Nota no	Tanggal	Kode Barang	Keterangan	Harga satuan	Jumlah
1	25/7-2015	BO2	Barang dagangan	Rp.25.000	Rp.250.000,-

Disiapkan Oleh

Diverifikasi

Kepala gudang

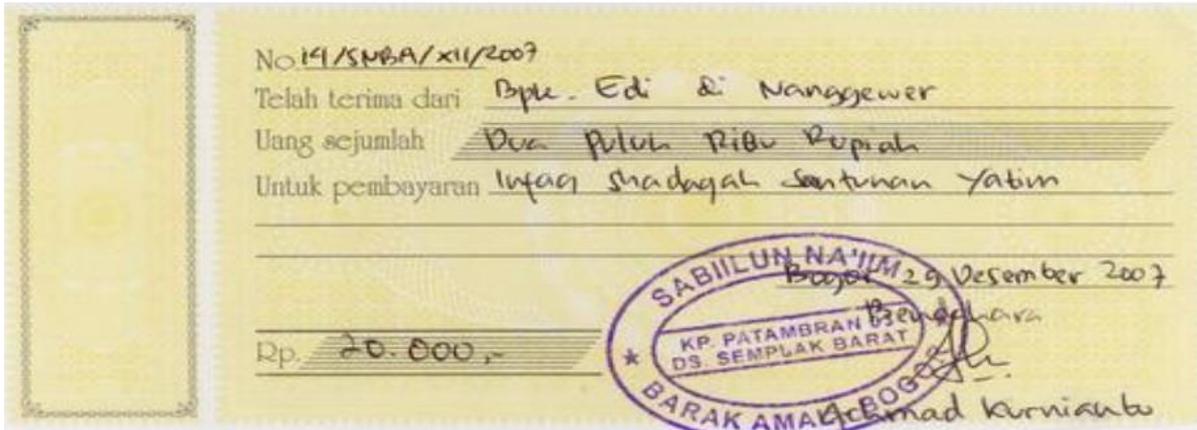
(.....)

(.....)

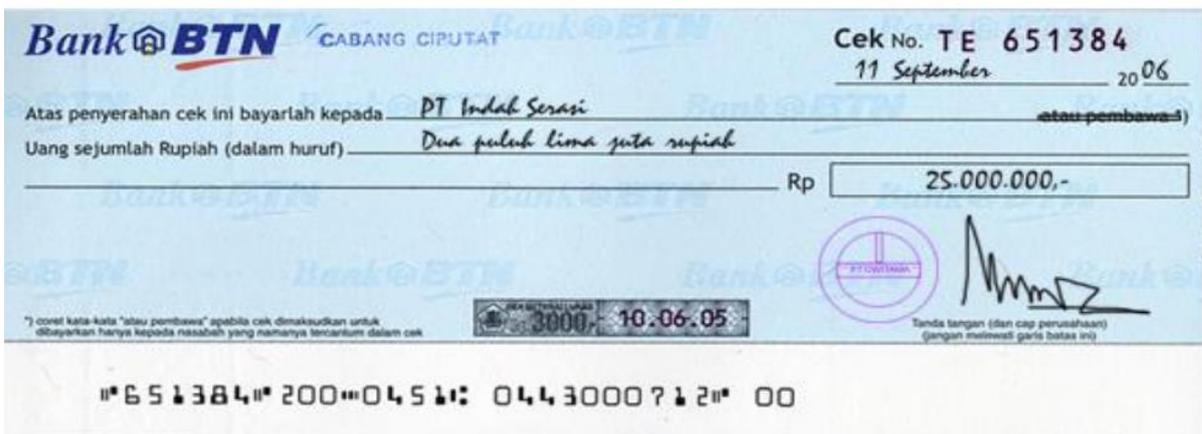
(.....)

1. BUKTI KAS KELUAR

PD. Hadian Jln. Flamboyan No. 11 Tangerang	BUKTI KAS KELUAR	KK: No.
Dibayar kepada : Tuan Kaswian Banyaknya uang : Dua ratus lima puluh ribu rupiah. Untuk : Pembayaran pelunasan utang.		
Jumlah	Rp.250.000,00	Tangerang, 8 Oktober 2000 Yang mengeluarkan Nuraeni



3. CEK



Contoh faktur:

PT. SAMPLE INDONESIA		FAKTUR TAGIHAN		
Jl. JEND. SUKARNO NO.43 Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 669 6666 Fax. (021) 669 5566		No : 0000456		
Pembeli :	SAMPLE INDONESIA, PT.			
Nama :	Mr. Dimas Prasetyo			
Alamat :	DEUTSCHE BANK BUILDING LEVEL 15B SUITE 50 JL. MAM BONJOL NO.60 JAKARTA PUSAT 10221 INDONESIA			
No	Deskripsi	Unit (Pcs)	Retail Price / Pcs (USD)	Nilai (USD)
1	Penjualan Jasa Instalasi Periode Februari 2013 Tanggal 1 Februari s/d 28 Februari 2013	1	500.00	500.00
GRAND TOTAL				500.00
Terbilang : Lima Ratus Lima Puluh Singapore Dollar			Margin 30 %	150.00
			Net	350.00
			DPP	500.00
DUEDATE : 11 February 2013			PPh 10%	50.00
Catatan : 1. Pembayaran dengan Bilyet Giro harap dibukukan a/n : PT. SAMPLE INDONESIA 2. Transfer ke Bank COMMONWEALTH CSD Pluit A/C XXXXX 3. Keterlambatan Pembayaran dikenakan bunga		Jakarta, 11 February 2013 MARIA Finance Manager		

Contoh Bilyet Giro:



Berdasarkan bukti transaksi diatas guru meminta siswa untuk mencatat apa saja yang mereka pahami dari hasil pengamatannya. untuk disampaikan dan ditanyakan ke dosen atau guru.\

2). Menanya

Kegiatan Menanya, dalam hal ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa setelah proses pengamatan yang dilakukan dari hal – hal yang tidak dipahami oleh siswa. Dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk merumuskan masalah terkait dengan materi tentang **analisis bukti transaksi**
- Guru mempersilakan siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dari bukti transaksi
- Guru menugaskan kepada siswa untuk merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah tentang materi Sumber transaksi

3). Mengumpulkan data/informasi/Mengeskporasi

Pada langkah ketiga dari pelaksanaan pembelajaran adalah mengumpulkan data atau informasi dari jawaban yang akan diperoleh dari hasil pertanyaan yang akan dilakukan oleh siswa dalam langkah ini :

Siswa diminta mengumpulkan data hasil observasi melalui pengamatan yang mereka lakukan tentang **sumber transaksi**

- Siswa diminta untuk mendiskusikan materi tentang **sumber transaksi**
- Guru meminta siswa untuk mengaitkan hasil pengamatannya dengan keadaan/fenomena yang ia temukan di lingkungan sekitar tentang **sumber transaksi**

4.) Mengkomunikasikan/Menyimpulkan

- Guru secara acak dan bergantian mempersilakan siswa untuk menyampaikan kesimpulan hasil pengamatannya secara lisan di depan kelas tentang **sumber transaksi**
- Guru memepersilakan siswa lain untuk menanggapi presentasi dari siswa penyaji

5). Asosiasi/menalar/Mencoba

- Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil pengamatan yang telah mereka lakukan tentang **sumber transaksi**
- Siswa menganalisis keterkaitan hasil pengamatan dengan keadaan atau fenomena yang ia temukan di lingkungan sekitar tentang **sumber transaksi**

C. Penutup

Pada langkah ini guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan evaluasi tentang materi yang diberikan
- Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan)
- Peserta didik diberi tugas untuk mendesain bukti transaksi dan mencari dan mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya di rumah.
Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa

3. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bersamaan dengan mengamati keaktifan siswa, adapun indikator pengamatan yang dilakukan adalah sehubungan dengan penerapan pembelajaran dengan pendekatan 5 M yaitu kegiatan siswa dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengkomunikasikan dan mencoba. Adapun hasil aktifitas siswa dalam pembelajaran analisis sumber transaksi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keaktifan siswa dalam Pembelajaran

Pelaksanaan M	Sangat Aktif	%	Aktif	%	Kurang Aktif	%	Tidak Aktif	%	Jumlah
Mengamati	10	27,78 %	26	72,22%	0	0	0	0	36
Menanya	12	33,33 %	12	33,33%	12	33,33%	0	0	36
Mengumpulkan data/informasi/Mengeskporasi	0	0	30	83,33%	6	16,67%	0	0	36
Mengkomunikasikan	2	0,06%	13	36,11%	21	58,33%	0	0	36
Mencoba	6	16,67 %	10	27,78%	20	55,56%	0	0	36

Berdasarkan tabel diatas, keaktifan siswa dalam pembelajaran dari 36 siswa, dalam mengamati bukti transaksi semuanya aktif mengamati, yang bertanya sebanyak 12 orang yang aktif atau 33,33%, mengumpulkan Informasi sebanyak 30 orang aktif atau sebanyak 83,33% mengkomunikasikan sebanyak 13 orang aktif atau 36,61 % dan mencoba 10 orang yang aktif atau sebanyak 27,78%.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran selama 2 x pertemuan , hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil belajar Tes Awal dan Tes Akhir dalam pembelajaran analisis Bukti transaksi dengan model Inkuiri melalui pendekatan 5 M

Hasil Belajar	Tes Awaal		Tes Akhir	
	F	%	F	%
81-100	0	0	15	41,67%
61-80	0	0	20	55,56%
41-60	30	83,33%	1	2,8%
21-40	6	16,67%	0	0
0-20				
Jumlah	36	100%	36	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari tes awal terdapat 30 orang siswa (83,33%) memperoleh hasil belajar dengan nilai 41-60, sedangkan 6 orang siswa (16,67%) hanya mendapat nilai 21-40. Tetapi pada tes akhir diperoleh adanya kenaikan hasil belajar siswa; terdapat 15 orang siswa(41,67%) mendapat nilai 81-100, 20 orang siswa(55,56 %) mendapat nilai 61-80 sedangkan 1 orang siswa tidak mengalami kenaikan nilai.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan dilakukannya model pembelajaran Inkuiri dengan Pendekatan 5 M, Aktifitas siswa bertambah, hal ini dibuktikan dari pengolahan lembar observasi, yang tadinya siswa malu-malu untuk bertanya sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya. Dan sudah berani mengkomunikasikan hasil yang mereka peroleh dari hasil pengamatan, namun demikian masih ada siswa yang kurang aktif, baik dari segi bertanya, mengasosiasikan dan mengumpulkan informasi, hal tersebut disebabkan kurangnya buku pegangan yang dimiliki siswa, dan sarana belajar siswa, belum tersedianya perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kendala bagi siswa untuk menggali ilmu pengetahuan.

Ditinjau dari hasil belajar siswa, ada peningkatan hasil dari sebelum dilakukan pembelajaran dengan model inkuiri dengan pendekatan 5 M dan sesudah, ini menunjukkan bahwa dengan diterapkan model pembelajaran inkuiri membuat siswa menjadi aktif dan antusias mengikuti pembelajaran, siswa tidak bosan karena ada kegiatan pengamatan gambar-gambar bukti transaksi, yang akan mereka analisis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Dengan diterapkan pembelajaran analisis bukti transaksi dengan model pembelajaran inkuiri melalui pendekatan 5 M, Siswa sudah Aktif baik, bertanya, berargumentasi maupun memberikan masukan kepada teman-teman yang lain, dan menimbulkan komunikasi antara sesama teman-teman baik dari kelompoknya maupun kelompok yang lain.
2. Adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan pembelajaran model inkuiri dengan pendekatan 5 M 35 orang yang mendapatkan nilai diatas 60 dan 1 orang yang mendapatkan nilai dibawah 60.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyasa, Enco. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk kurikulum 2013*. Bumi Aksara: Jakarta.
- James, Warren, Jonathan. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Pribadi, Benny & Rosita, A. Tita. 2004. *Prospek Komputer Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia*. Jurnal Pusat Studi Indonesia, Vol. 8 No. 2
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga: Jakarta
- Rusmono, Bambang Suharmantri. 2002. *Pembelajaran Berbasis Web dan Komputer (Computer and Web-Based Instruction)*. Teknodik Vol. VI No.11.